

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terpaan konten gerakan "Peringatan Darurat" di akun Instagram @matanajwa terhadap tingkat kepercayaan politik mahasiswa angkatan 2021 Ilmu Komunikasi Universitas Nasional. Gerakan "Peringatan Darurat" ini dipicu oleh polemik terkait keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) dan revisi Undang-Undang Pilkada oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang dianggap kontroversial.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara terpaan konten gerakan "Peringatan Darurat" di Instagram terhadap tingkat kepercayaan politik mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil uji nilai t hitung yang diketahui sebesar $6,115 > t$ tabel $1,992$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terpaan konten (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat kepercayaan politik (Y).

Hasil Koefisien regresi X sebesar 1.283 , menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada nilai terpaan konten akan menyebabkan peningkatan sebesar $1,283$ pada tingkat kepercayaan politik. Koefisien regresi ini bersifat negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat terpaan konten gerakan "Peringatan Darurat", semakin rendah tingkat kepercayaan politik mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (Terpaan konten) terhadap variabel dependen (Tingkat kepercayaan politik) adalah sebesar $31,1\%$ dan terpaan konten gerakan "Peringatan Darurat" mempengaruhi beberapa dimensi tingkat kepercayaan politik dengan perbedaan pengaruh terpaan konten terhadap masing-masing dimensi, seperti kompetensi (*competence*) dengan persentase sebesar $25,5\%$, kebajikan (*benevolence*) dengan persentase sebesar $31,1\%$, integritas (*integrity*) dengan persentase sebesar $32,2\%$,

kemampuan (*ability*) dengan persentase sebesar 27,3%, dan keadilan (*fairness*) dengan persentase sebesar 27,8%.

Hasil statistik deskriptif mengenai jawaban responden terkait terpaan konten dan tingkat kepercayaan politik menunjukkan bahwa sebagian besar responden sering membuka profil akun Instagram @matanajwa dengan persentase sebesar 44,7%, mengakses konten gerakan "Peringatan Darurat" dengan persentase sebesar 47,1% , dan menghabiskan waktu cukup lama untuk melihat akun tersebut dengan persentase sebesar 35,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang tinggi terhadap isu-isu politik yang diangkat dalam konten gerakan "Peringatan Darurat".

Diketahui konten gerakan peringatan darurat yang disajikan di akun Instagram @matanajwa berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap pemerintah dengan keterangan :

- 1) Persepsi terhadap kompetensi (*competence*) pemerintah cenderung negatif, meskipun sebagian responden percaya akan keterbukaan dan efektivitasnya.
- 2) Persepsi terhadap kebijakan (*benevolence*) pemerintah, dinilai melibatkan banyak pihak dan bermanfaat, tetapi masih ada responden yang merasa kurang dilibatkan.
- 3) Persepsi terhadap integritas (*integrity*) pemerintah, masih menjadi bahan perdebatan, terutama terkait penyalahgunaan kekuasaan dan transparansi.
- 4) Persepsi terhadap kemampuan (*ability*) strategis pemerintah dalam menerapkan kebijakan dinilai cukup baik.
- 5) Persepsi terhadap keadilan (*fairness*) dalam penegakan hukum dan perlindungan hak asasi manusia, dinilai cukup baik tetapi sebagian masih mempertanyakan penerapannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terpaan konten gerakan "Peringatan Darurat" di Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan politik mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Nasional. Hal ini menunjukkan

bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan informasi dan mempengaruhi opini publik terkait isu-isu politik. Mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap pemerintah, namun masih ada sebagian responden dengan rasa skeptisisme atau ketidakpercayaan dan keraguan terhadap pemerintah, terutama mengenai transparansi dan integritas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

a) Saran Akademis

1. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* untuk mengukur seberapa besar terpaan konten gerakan peringatan darurat pada akun Instagram @matanajwa terhadap tingkat kepercayaan politik. Peneliti menyadari kekurangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memperluas kajian teori lainnya, seperti teori *framing* dalam media maupun teori *agenda setting* untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi persepsi politik mahasiswa.
2. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebesar 85 responden dari 558 mahasiswa angkatan 2021 ilmu komunikasi Universitas Nasional (sumber: Sekretariat FISIP). Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas sampel penelitian, tak hanya untuk mahasiswa ilmu komunikasi melainkan juga untuk mahasiswa dari jurusan lainya.
3. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei. Untuk penelitian selanjutnya agar informasi dan wawasan didapat lebih mendalam dan variatif mengenai pengaruh media sosial terhadap kepercayaan politik, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan pendekatan kualitatif dengan wawancara maupun analisis konten untuk
4. Penelitian ini berfokus pada konten gerakan peringatan darurat pada akun Instagram @matanajwa, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan dengan akun berita politik lainnya untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan efek konten yang sama.

b) Saran Praktis

1. Terdapat beberapa saran untuk mahasiswa dan generasi muda, antara lain :
 - Peneliti menyarankan kepada mahasiswa dan generasi muda untuk meningkatkan literasi digital agar dapat memilah dan memilah informasi yang ada dan tidak mudah terpengaruh oleh hoaks maupun propaganda politik di media sosial.
 - Peneliti juga menyarankan kepada mahasiswa dan generasi muda untuk mendiskusikan isu politik dengan lebih kritis agar tidak bergantung pada satu sumber saja.
2. Terdapat beberapa saran untuk pemerintah, antara lain :
 - Peneliti berharap agar pemerintah lebih responsive terhadap aspirasi masyarakat, terutama generasi muda, untuk membangun kepercayaan politik yang lebih kuat.
 - Peneliti juga berharap agar pemerintah lebih transparan terhadap kebijakan publik dan komunikasi dengan masyarakat dapat membantu meningkatkan kredibilitas pemerintahan.
3. Terdapat beberapa saran untuk bagi media dan jurnalis, antara lain :
 - Peneliti berharap media sosial lebih memperhatikan dalam penyajian informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau misinformasi.
 - Peneliti berharap jurnalis tetap berpegang teguh pada prinsip keberimbangan berita yang dimilikinya untuk memberikan ruang perspektif dalam pemberitaan politik kepada khalayak.